

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Proses Pembelajaran merupakan proses yang membutuhkan interaksi dari pembelajar dan pengajar. Proses ini dapat dilakukan dari interaksi antara guru dan juga siswa. Proses pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan serta untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung, guru berperan menyampaikan dan menjelaskan materi, agar dapat dipahami dan dikuasai oleh siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan maka dibutuhkan rancangan dan bahan materi yang dapat menunjang proses pembelajaran. Rancangan yang disiapkan dengan baik akan dapat membantu guru dalam memfasilitasi siswa dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran biasanya dilakukan dengan luring (luar jaringan) yaitu dengan tatap muka antara guru dan siswa. Tetapi pada masa pandemi Covid-19 ini Pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran secara online.

Pembelajaran online dapat diartikan pembelajaran yang terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Media yang digunakan mulai dari media *e-learning*, *zoom meeting*, *whatsapp*, video dan sebagainya. Pembelajaran online dilaksanakan sebagai langkah tepat untuk dapat mencegah dan menekan penularan virus Covid-19, peserta didik tidak akan ketinggalan pelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dalam kurikulum selama satu tahun ajaran. Meskipun pemerintah sudah mengeluarkan

kebijakan New Normal, tetapi untuk pendidikan khususnya pembelajaran di sekolah belum sepenuhnya dibuka oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan kecenderungan siswa untuk berkumpul sehingga memungkinkan terjadinya penyebaran virus tersebut. Karena alasan inilah maka pelaksanaan pembelajaran masih bersifat online, termasuk pembelajaran matematika. Dari sinilah seorang pendidik harus peka terhadap masalah dan juga alternatif yang tepat dalam menghadapi situasi saat ini, untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Proses belajar yang terjadi pada siswa merupakan sesuatu yang penting karena disini terjadi proses transfer pengetahuan dari pembelajar dan pengajar. Transfer pengetahuan yang tidak sempurna menyebabkan siswa itu tidak dapat memahami pelajaran yang berlangsung dan juga kesalahan konsep yang akan diterapkan. Siswa perlu mendapatkan bekal yang kuat khususnya dalam kemampuan kognitif. Dimana kemampuan kognitif adalah ketercapaian/kesanggupan individu atau kelompok yang dapat diamati sebagai hasil atau proses memperoleh pengetahuan melalui pengalaman belajar, bermakna menghadirkan pengetahuan dan proses kognitif yang siswa butuhkan untuk menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, perlu standar untuk mengukur kemampuan kognitif siswa yaitu dengan menggunakan dimensi pengetahuan Taksonomi Bloom ranah kognitif yang telah direvisi yakni: mengingat (C1), memahami/mengerti (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6).

Salah satu materi yang akan diteliti yakni materi keanekaragaman hayati, dimana materi keanekaragaman hayati dengan materi yang cukup banyak, juga berhubungan dengan permasalahan makhluk hidup, dan

pentingnya kemampuan kognitif untuk pengetahuan beserta ide-ide dalam menyelesaikan suatu permasalahan alam yang terjadi sekitarnya.

Berdasarkan hasil wawancara guru biologi SMA N 11 Kota Jambi, pembelajaran daring tentunya berdampak langsung pada kemampuan siswa. Dalam proses pembelajaran daring guru menyatakan 20% siswa mau belajar dan 80% tidak. Dipengaruhi mulai dari jaringan internet yang membuat pembelajaran terputus, dan juga kuota yang lemah pula. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk menganalisis kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran online. Maka penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kemampuan Kognitif Siswa X MIPA Pada Pembelajaran Online Materi Keanekaragaman Hayati”**

1. 2 Pembatasan Masalah

- 1) Kemampuan kognitif siswa yang diukur dalam penelitian ini adalah: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi.
- 2) Responden penelitian adalah siswa SMA Negeri 11 Kota Jambi kelas X MIPA yang belajar secara online

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan kognitif siswa materi keanekaragaman hayati yang belajar secara online?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan kognitif siswa SMA kelas X pada pembelajaran online materi keanekaragaman hayati.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi peneliti dapat mempelajari lebih dalam tentang kemampuan kognitif siswa dan materi Keanekaragaman Hayati.
2. Bagi guru dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memahami kemampuan kognitif siswa dan diharapkan dapat memberikan informasi tentang kemampuan kognitif siswa yang belajar secara online.